

TA 160 TEMPAT KONSER DI KAWASAN HUTAN BOJA DENGAN PENDEKATAN WAYFINDING

LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan sehari-hari musik hampir selalu ada dan menemani manusia dalam berkegiatan, dengan manfaat dan fungsi yang akhirnya dapat mempengaruhi dalam pembentukan karakter seseorang. Dikarenakan mulai dari kecil hingga tua - dari pagi hari hingga malam hari manusia tidak mungkin terlepas dari musik apapun jenisnya.



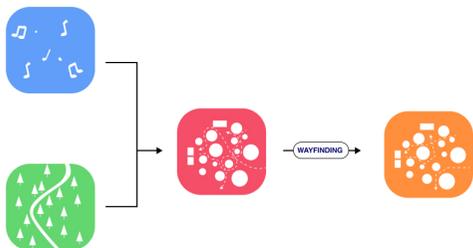
Cara menikmati musik pun banyak jenis dan caranya, mulai dari radio, tape, cd, dan berbagai barang fisik lainnya. Selain itu dengan perkembangan jaman musik dapat dinikmati secara digital dengan adanya platform music digital.

Namun ada beberapa orang menikmati musik atas dedikasi atau kepuasannya dengan menikmati langsung, adanya pemain bersama alat instrumennya dengan kata lain pertunjukan musik. Suatu pertunjukan yang secara sejarahnya di Indonesia terbentuk sebagai produk karya seni luar ruangan, dengan berbagai pengaruh jaman, budaya, kultur dari masyarakat pendahulu.



Konser atau pertunjukan yang pastinya berskala besar dan luas memungkinkan banyak cabang rute perjalanan dari pengunyahnya, baik itu rute panjang ataupun rute pendek. Dan bagaimana jika diletakkan pada area terbuka hijau, memungkinkan seseorang kurang dalam memahami terhadap suatu lokasi atau di dalam suatu kawasan terutama area yang luas, bahkan memungkinkan juga untuk melakukan perubahan titik orientasi dikarenakan beberapa distraksi ataupun pecahan fokus pada seseorang.

Fungsi adanya kehadiran wayfinding membantu seseorang dalam menemukan jalan dengan lebih mudah, penerapan elemen-elemen yang menciptakan sistem wayfinding menjadi lebih efektif dan membantu pengguna dalam berorientasi.



KONSEP

Regulasi UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan dan Peraturan Pemerintah terkait.

